



PENGARUH PEMANFAATAN WAKTU LUANG, PERHATIAN ORANG TUA, PEMBERIAN *REWARD*, FASILITAS BELAJAR, KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS, TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Ninin Gusmala, Jolianis, Mona Amelia

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Sumbar

Email: Niningusmala2598@gmail.com

Submitted :28-07-2022 , Reviewed :02-0-2022 , Accepted : 28-02-2023

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of free time , parental attention , giving rewards , learning facilities , critical thinking skills , on the learning achievement of class VIII students in integrated social studies subjects at SMP N 1 Sitiung . This type of research is descriptive associative. The population is 229 people . The sample is 100 people. The instrument used is a closed questionnaire. To determine the effect of the use of free time, parental attention, reward, learning facilities, critical thinking skills partially and simultaneously t test and F test are used. The results of data analysis show that (1) There is a significant effect between the use of free time on learning achievement. VIII grade students of SMPN 1 Sitiung, (2) There is a significant influence between parental attention on the learning achievement of class VIII students of SMPN 1 Sitiung, (3) There is a significant influence between giving rewards to class VIII students' learning achievement SMPN 1 Sitiung, (4) There is a significant influence between learning facilities on student achievement in class VIII SMPN 1 Sitiung, (5) There is a significant influence between critical thinking skills on student achievement in class VIII SMPN 1 Sitiung, (6) There is an effect yes There is a significant relationship between the use of free time, parental attention, giving rewards, learning facilities, critical thinking skills on the learning achievement of class VIII students of SMPN 1 Sitiung.

Keywords: Utilization Of Free Time, Parental Attention, Rewarding, Learning Facilities, Critical Thinking Skills On Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari pendidikan dapat diperoleh di keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari ketiga sumber pendidikan di atas, sekolah yang menjadi sebagai lembaga formal yang bertujuan

untuk mendidik peserta didik agar memiliki kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor yang dapat berkembang secara seimbang. Di dalam pendidikan sekolah, prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting.

Menurut Lengkana (2020:84) pendidikan adalah sebuah usaha untuk menumbuhkembangkan potensi pada diri manusia melalui kegiatan pembelajaran, yang mana tujuan dari pendidikan yaitu memanusiaikan manusia seutuhnya.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Keberhasilan proses pembelajaran siswa dapat dilihat dari tercapainya Kriteria Ketuntasan

Minimum (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan telapak tangan. Tetapi harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat tercapai.

Tabel 1. Data Perbandingan Nilai UN SMP Negeri 1 di Kecamatan Sitiung

No	Nama Sekolah	Rata-rata Nilai UN			Akreditasi Sekolah
		2017	2018	2019	
1	SMP N 1 Sitiung	53,93	53,78	54,64	A
2	SMP N 2 Sitiung	50,06	47,74	51,82	B
3	SMP N 3 Sitiung	47,87	48,22	47,37	B
4	SMP N Unggul Dharmasraya	74,30	76,92	71,76	A

Sumber : Puspendik Kemendikbud

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa akreditasi SMP N 1 Sitiung sudah A. ini membuktikan bahwa siswa SMP N 1 Sitiung memberikan prestasi belajar yang baik. Sedangkan akreditasi SMP N 2 Sitiung masih B, akreditasi SMP N 3 Sitiung masih B dan untuk SMP N Unggul memiliki akreditasi yang sama dengan SMP N 1 Sitiung.

Untuk dapat menghasilkan pelajaran yang berkualitas perlu mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Supriyono dalam (Septiani, 2018:138-139) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri

siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat dan motivasi). Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana prasarana dan pendidikan).

Selain pemanfaatan waktu luang, perhatian orang tua diduga juga mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek tertentu dan unsur pikiranlah yang paling kuat pengaruhnya.

Selain perhatian orang tua, pemberian *reward* diduga juga mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Dengan kurangnya pemberian *reward* guru pada siswa dapat mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. *Reward* merupakan sebuah penghargaan atas hasil atau capaian terbaik yang telah di capai seseorang.

Selain pemberian *Reward*, fasilitas belajar diduga mempengaruhi prestasi belajar.

Proses belajar mengajar disekolah akan berjalan lancar bila ditunjang dengan fasilitas memadai. Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien”.

Selain fasilitas belajar kemampuan berpikir kritis diduga juga mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu kemampuan untuk mengatakan sesuatu dengan penuh percaya diri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Luang, Perhatian Orang Tua, Pemberian *Reward*, Fasilitas Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, terhadap Prestasi Belajar Siswa.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Dengan metode deskriptif ini didapatkan data

yang memberikan keterangan atau gambaran fakta dari objek yang diteliti.

2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII di SMP N 1 Sitiung yang terdiri dari 229 siswa.

3. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan cara memperolehnya, data dibedakan atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak ketiga. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, angket atau kuisisioner yang diisi oleh siswa.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang ditemukan pada hasil penelitian dan memberikan informasi sesuai yang diperoleh di lapangan dengan menyajikan dalam bentuk tabel distribusi penyebaran variabel yang diteliti.

b. Uji Asumsi Klasik

Data dalam penelitian ini telah lulus dari uji asumsi klasik yaitu pengujian normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

c. Analisis regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini ada lima variabel bebas dan satu variabel terikat, maka model yang dipergunakan adalah dengan pendekatan regresi berganda. Analisis ini dipakai untuk mengetahui signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Secara Keseluruhan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	B		
	(Constant)	31.442	2.581		
Pemanfaatan Waktu Luang	.312	.057	.277	5.510	.000
1 Perhatian Orang Tua	.248	.039	.331	6.424	.000
Pemberian <i>Reward</i>	.242	.077	.162	3.147	.002
Fasilitas Belajar	.159	.035	.246	4.533	.000
Kemampuan Berfikir Kritis	.155	.038	.231	4.109	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah data primer mei 2022

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai (R^2) dikatakan baik jika nilainya diatas 0,5 karena nilai R Square terletak antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai 1, maka variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara utuh. Jika nilainya 0, variabel independen tidak dapat menjelaskan apapun tentang variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) yaitu dapat dicari dengan menggunakan rumus Ghozali (2005:83).

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

2) Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk melihat keberhatian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus (Riduwan, 2015:159).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemanfaatan Waktu Luang terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi secara keseluruh untuk

variabel pemanfaatan waktu luang sebesar 0,312 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,510 > t_{tabel} sebesar 1,983 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan waktu luang (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi kelompok pendapatan orang tua rendah untuk variabel pemanfaatan waktu luang sebesar 0,218 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,940 > t_{tabel} sebesar 1,983 sedangkan nilai signifikan $0,005 < \alpha=0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan waktu luang (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien

regresi kelompok pendapatan orang tua tinggi untuk variabel pemanfaatan waktu luang sebesar 0,406 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,004 > t_{tabel} sebesar 1,983 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha=0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan waktu luang (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel pemanfaatan waktu luang (X1) terlihat tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indikator mengembangkan potensi dengan rata-rata skor sebesar 3,92 pada TCR sebesar 78,40 % tergolong pada kategori cukup. Sedangkan tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator mengerjakan kegiatan yang bermanfaat dengan rata-rata skor sebesar 3,57 pada TCR sebesar 71,70% tergolong pada kategori cukup. Sedangkan total rata-rata pada variabel pemanfaatan

waktu luang adalah sebesar 3,75 pada TCR sebesar 74,97% tergolong pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan waktu luang tergolong pada kategori cukup.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi secara keseluruhan untuk variabel perhatian orang tua sebesar 0,248 dan nilai t_{hitung} sebesar $6,624 > t_{tabel}$ sebesar 1,983 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi kelompok pendapatan orang tua rendah untuk variabel

perhatian orang tua sebesar 0,192 dan nilai t_{hitung} sebesar $3,235 > t_{tabel}$ sebesar 1,983 sedangkan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi kelompok pendapatan orang tua tinggi untuk variabel perhatian orang tua sebesar 0,203 dan nilai t_{hitung} sebesar $3,624 > t_{tabel}$ sebesar 1,983 sedangkan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel perhatian orang tua (X_2) terlihat

tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indikator memberi penghargaan dengan rata-rata skor sebesar 3,49 pada TCR sebesar 69,80% tergolong pada kategori cukup. Sedangkan tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator memberi hukuman dengan rata-rata skor sebesar 3,37 pada TCR sebesar 67,40% tergolong pada kategori cukup. Sedangkan total rata-rata pada variabel *perhatian orang tua* adalah sebesar 3,44 pada TCR sebesar 68,71% tergolong pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua tergolong pada kategori cukup.

3. Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi secara keseluruhan untuk variabel pemberian *reward* sebesar 0,242 dan nilai t_{hitung} sebesar $3,147 > t_{tabel}$ sebesar 1,983 sedangkan nilai signifikan

$0,002 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian *reward* (X3) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi kelompok pendapatan orang tua rendah untuk variabel pemberian *reward* sebesar 0,293 dan nilai t_{hitung} sebesar $2,654 > t_{tabel}$ sebesar 1,983.

sedangkan nilai signifikan $0,011 < \alpha=0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian *reward* (X3) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi kelompok pendapatan orang tua tinggi untuk variabel pemberian *reward* sebesar 0,306 dan nilai t_{hitung} sebesar $2,706 > t_{tabel}$ sebesar 1,983 sedangkan

nilai signifikan $0,010 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian *reward* (X3) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel pemberian *reward* (X3) terlihat tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indikator teknik non verbal dengan rata-rata skor sebesar 3,56 pada TCR sebesar 71,10% tergolong pada kategori cukup. Sedangkan tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator teknik verbal dengan rata-rata skor sebesar 3,53 pada TCR sebesar 70,65% tergolong pada kategori cukup. Sedangkan total rata-rata pada variabel pemberian *reward* adalah sebesar 3,54 pada TCR sebesar 70,88% tergolong pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* tergolong pada kategori cukup.

4. Pengaruh fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP N 1 Sitiung.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi secara keseluruhan untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,159 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,533 $> t_{tabel}$ sebesar 1,983 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar (X4) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi kelompok pendapatan orang tua rendah untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,142 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,140 $> t_{tabel}$ sebesar 1,983 sedangkan nilai signifikan $0,003 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat

pengaruh antara fasilitas belajar (X4) terhadap terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi kelompok pendapatan orang tua tinggi untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,181 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,361 > t_{tabel} sebesar 1,983 sedangkan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar (X4) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel fasilitas belajar (X4) terlihat tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indikator alat peraga dengan rata-rata skor sebesar 4,16 pada TCR sebesar 83,20% tergolong pada kategori baik. Sedangkan tanggapan responden yang terendah

terdapat pada indikator laboratorium dengan rata-rata skor sebesar 3,60 pada TCR sebesar 72,05% tergolong pada kategori cukup. Sedangkan total rata-rata pada variabel fasilitas belajar adalah sebesar 3,87 pada TCR sebesar 77,34% tergolong pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar tergolong pada kategori cukup.

5. Pengaruh Kemampuan Berfikir Kritis terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi secara keseluruhan untuk variabel kemampuan berfikir kritis sebesar 0,155 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,109 > t_{tabel} sebesar 1,983 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan berfikir kritis (X5) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII

pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi kelompok pendapatan orang tua rendah untuk variabel kemampuan berfikir kritis sebesar 0,216 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,904 > t_{tabel} sebesar 1,983 sedangkan nilai signifian $0,000 < \alpha=0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan berfikir kritis (X5) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi kelompok pendapatan orang tua tinggi untuk variabel kemampuan berfikir kritis sebesar 0,124 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,520 > t_{tabel} sebesar 1,983 sedangkan nilai signifian $0,016 < \alpha=0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan berfikir kritis (X5)

terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel kebiasaan membaca (X5) terlihat tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indikator memberikan penjelasan sederhana dengan rata-rata skor sebesar 3,38 pada TCR sebesar 67,60% tergolong pada kategori cukup. Sedangkan tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator memberikan keterampilan dasar dengan rata-rata skor sebesar 3,13 pada TCR sebesar 62,53% tergolong pada kategori kurang. Sedangkan total rata-rata pada variabel kemampuan berfikir kritis adalah sebesar 3,28 pada TCR sebesar 65,66% tergolong pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis pada kategori cukup.

6. Pengaruh Pemanfaatan Waktu Luang, Perhatian Orang Tua, Pemberian *Reward*, Fasilitas Belajar, Kemampuan Berpikir

Kritis terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP N 1 Sitiung.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pemanfaatan waktu luang, perhatian orang tua, pemberian *reward*, fasilitas belajar dan kemampuan berfikir kritis.

Berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 1 Sitiung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, dapat dilihat pada tabel 41 di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} 91,141 > F_{tabel} 2,31$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a .

Dengan demikian dapat dikatakan pemanfaatan waktu luang, perhatian orang tua, pemberian *reward*, fasilitas belajar dan kemampuan berfikir kritis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran

IPS terpadu di SMPN 1 Sitiung. Artinya dengan adanya pemanfaatan waktu luang, perhatian orang tua, pemberian *reward*, fasilitas belajar dan kemampuan berfikir kritis maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 1 Sitiung.

7. Perbandingan Pengaruh Pemanfaatan Waktu Luang, Perhatian Orang Tua, Pemberian *Reward*, Fasilitas Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP N 1 Sitiung di Lihat dari Kelompok Pendapatan.

Dari analisis regresi linear berganda berdasarkan kelompok pendapatan orang tua rendah dan kelompok pendapatan orang tua tinggi, terdapat pengaruh variabel pemanfaatan waktu luang (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien kelompok pendapatan orang tua rendah yaitu sebesar 0,218, nilai

t_{hitung} 2,940 dengan tingkat sig $0,005 < 0,05$ dan kelompok pendapatan orang tua tinggi dengan koefisien 0,406, t_{hitung} 5,004 dengan sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan pengaruh yang lebih besar terdapat pada kelompok pendapatan orang tua tinggi dengan nilai koefisien 0,406. Artinya orang tua berpendapatan tinggi lebih mendukung anak untuk memanfaatkan waktu luang yang tersedia untuk mengerjakan kegiatan yang bermanfaat guna meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah daripada membantu pekerjaan orang tua.

Dari analisis regresi linear berganda berdasarkan kelompok pendapatan orang tua rendah dan kelompok pendapatan orang tua tinggi, terdapat pengaruh variabel perhatian orang tua (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien kelompok pendapatan orang tua rendah yaitu sebesar 0,192, nilai t_{hitung} 3,235 dengan tingkat sig $0,002 < 0,005$ dan kelompok pendapatan orang tua

tinggi dengan koefisien 0,203, t_{hitung} 3,624 dengan sig $0,001 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan pengaruh yang lebih besar terdapat pada kelompok pendapatan orang tua tinggi dengan nilai koefisien 0,203. Artinya orang tua berpendapatan tinggi memberikan perhatian lebih kepada anak khususnya terkait prestasi belajar anak di sekolah.

Dari analisis regresi linear berganda berdasarkan kelompok pendapatan orang tua rendah dan kelompok pendapatan orang tua tinggi, terdapat pengaruh variabel

pemberian *reward* (X_3) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien kelompok pendapatan orang tua rendah yaitu sebesar 0,293, nilai t_{hitung} 2,654 dengan tingkat sig $0,011 < 0,05$ dan kelompok pendapatan orang tua tinggi dengan koefisien 0,306 t_{hitung} 2,706 dengan sig $0,010 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan pengaruh yang lebih besar terdapat pada kelompok pendapatan orang tua tinggi dengan nilai koefisien 0,306. Artinya orang tua berpendapatan tinggi memiliki

kemampuan lebih dalam hal pemberian *reward* seperti memberikan pujian maupun hadiah dalam rangka mendukung prestasi belajar anak di sekolah.

Dari analisis regresi linear berganda berdasarkan kelompok pendapatan orang tua rendah dan kelompok pendapatan orang tua tinggi, terdapat pengaruh variabel fasilitas belajar (X4) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien kelompok pendapatan orang tua rendah yaitu sebesar 0,142, nilai t_{hitung} 3,140 dengan tingkat sig $0,003 < 0,05$ dan kelompok pendapatan orang tua tinggi dengan koefisien 0,181, t_{hitung} 3,361 dengan sig $0,002 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan pengaruh yang lebih besar terdapat pada kelompok pendapatan orang tua tinggi dengan nilai koefisien 0,181. Artinya orang tua berpendapatan tinggi memiliki kemampuan lebih dalam hal pemberian fasilitas belajar kepada anak sehingga dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap tersebut dapat mendukung prestasi belajar anak di sekolah.

Dari analisis regresi linear berganda berdasarkan kelompok pendapatan orang tua rendah dan kelompok pendapatan orang tua tinggi, terdapat pengaruh variabel kemampuan berfikir kritis (X5) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien kelompok pendapatan orang tua rendah yaitu sebesar 0,216, nilai t_{hitung} 3,904 dengan tingkat sig $0,000 < 0,05$ dan kelompok pendapatan orang tua tinggi dengan koefisien 0,124, t_{hitung} 2,520 dengan sig $0,016 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan pengaruh yang lebih besar terdapat pada kelompok pendapatan orang tua rendah dengan nilai koefisien 0,216.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh antara pemanfaatan waktu luang terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung. Pengaruh yang lebih besar terdapat pada kelompok sampel pendapatan orang tua tinggi dibandingkan dengan kelompok sampel pendapatan orang tua

- rendah.
2. Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung. Pengaruh yang lebih besar terdapat pada kelompok sampel pendapatan orang tua tinggi dibandingkan dengan kelompok sampel pendapatan orang tua rendah.
 3. Terdapat pengaruh antara pemberian *reward* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung.
Pengaruh yang lebih besar terdapat pada kelompok sampel pendapatan orang tua tinggi dibandingkan dengan kelompok sampel pendapatan orang tua rendah.
 4. Terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung. Pengaruh yang lebih besar terdapat pada kelompok sampel pendapatan orang tua tinggi dibandingkan dengan kelompok sampel pendapatan orang tua rendah.
 5. Terdapat pengaruh antara kemampuan berfikir kritis terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Sitiung. Pengaruh yang lebih besar terdapat pada kelompok sampel pendapatan orang tua rendah dibandingkan dengan kelompok sampel pendapatan orang tua tinggi.
 6. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama pemanfaatan waktu luang, perhatian orang tua, pemberian *reward*, fasilitas belajar dan kemampuan berfikir kritis terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 1 Sitiung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansofino. (2016). Buku Ajar Ekonometrika. STKIP PGRI SUMBAR.*
- Arief Dirgayana, H. (2015). Pengaruh Kinerja Guru, Dan Penggunaan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas X Smk Negeri 02 Pekalongan. Economic Education Analysis Journal, 4(1), 26–30.*
- Arikunto, (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

- Praktek. Rineka Cipta.*
- Asep Saefudin, Y. N. (2018). *PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA terhadap PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 MUNDU KABUPATEN CIREBON. Jurnal Edueksos, VII(1).*
- Asrida. (2021). *Phinisi Integration Review Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment terhadap Motivasi. 4(3).*
- Dewi, E., Johan, R. S., Trisnawati, F., Studi, P., Ekonomi, P., & Riau, U. (n.d.-a). *Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru. 1–13.*
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga. Remaja Rosdakarya.*
- Imam Ghozali. (2011). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit universitas Diponegoro.*
- Kusmanto, H. (2014). *PENGARUH BERPIKIR KRISTIS terhadap KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA (Studi Kasus Di Kelas VII SMP Wahid Hasyim Moga). Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching, 3(1). https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.6*
- Maiyetri, R. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, dan Kemampuan Berfikir Kritis terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 8 Padang. ECONOMICA, 2(2), 101–109.*
- Mawarsih, S. E., Mawarsih, S. E., Hamidi, N., Akuntansi, P. E., Belajar, M., & Siswa, P. B. (2013). *Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri jumapolo. 1(3), 1–13.*
- Olyvia. (n.d.). *Pengaruh fasilitas belajar, minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas xi ips di sma negeri 12 pekanbaru. 1–13.*
- Pertiwi, S. P., Sedanayasa, G., Nengah, N., & Antari, M. (2014). *DENGAN TEKNIK PEMBERIAN REWARD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII A 3 SMP NEGERI 2 SAWAN TAHUN AJARAN 2013 / 2014. 1.*
- Prasetyo, A. H., Prasetyo, S. A., & Agustini, F. (2019). *Analisis Dampak Pemberian Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran Matematika. 2(3), 402–409.*
- Prihatin, M. satri. (2017). *Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS Sma Negeri 1 Seyegan. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 06, 4434*